BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa pada BAB IV maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswi perokok

   Pada zaman modern ini, perempuan perokok khususnya di kalangan mahasiswi sudah dianggap biasa,dan merupakan sesuatu hal yang tidak di anggap tabuh dan sudah banyak di lakukan, mereka menilai dirinya sebagai seorang perokok yang *acuh* , karena aktivitas merokok yang mereka lakukan juga tidak merugikan orang lain dan tidak melanggar aturan.

2. *Significant other*

   Mereka menilai dan memandang perempuan perokok khususnya di kalangan mahasiswi adalah sesuatu yang hal yang biasa, meskipun sebenarnya tidak ada orang tua atau anggota keluarga nya yang lain, menginginkan anak nya merokok.akan tetapi di karenakan suatu kondisi di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya, mereka terpaksa memberikan izin kepada mahasiswi perokok tersebut agar para *significant others* bisa mengawasi prilaku mahasiswi perokok tersebut.

3. *Reference groups*

Bagi teman sebaya yang perokok , mereka mengganggap wanita perokok khususnya di kalangan mahasiswi adalah hal yang wajar dan tidak asing apalagi di zaman yang sudah modern ,akan tetapi lain hal nya dengan teman sebaya yang tidak merokok, mereka memandang aktivitas merokok bukan suatu jalan untuk menyelesaikan masalah.lagi pula perempuan perokok khususnya di kalangan mahasiswi masih dipandang negatif oleh masyarakat.

4. Konsep diri

Konsep diri mahasiswi perokok adalah sebuah konsep dimana mereka bertindak sesuai dengan pandangan terhadap diri mereka sendiri.dan orang lain terhadap diri mereka. Pandangan, sikap *significant others* dan *reference groups*, terhadap perempuan perokok di kalangan mahasiswi memberikan pengaruh terhadap perkembangan konsep diri dari individu yang bersangkutan. Konsep diri pada mahasiswi perokok cenderung masih di pandang negative karena aktivitas merokok tersebut akan menggangu kesehatan terlebih lagi pada perempuan yang lebih rentan terhadap penyakit, meskipun pada kenyataanya tidak semua perokok itu nakal atau buruk terbukti dari kedua subjek peneliti meskipun mereka adalah seorang perokok akan tetapi mereka tidak merokok di sembarang tempat selain itu mereka mempunyai prestasi di bidang akademik maupun non akademik

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti fenomena ini adalah:

1. Untuk perempuan yang perokok khusus nya pada mahasiswi, Sebaiknya mengurangi dalam aktivitas merokok nya , karena rokok sangat membahayakan kesehatan, mungkin dampak nya buat sekarang tidak akan terlihat, akan tetapi nanti jika usia anda sudah tua kelak, akan merasakan dampak buruk kesehatan bagi anda sendiri,
2. Orang tua yang menginginkan anak nya atau anggota keluarga nya tidak merokok, maka berilah keteladanan dengan cara tidak merokok dan tidak memberikan peluang kepada anak atau anggota keluarga nya merokok , mengingat bahwa teman sebaya dapat memberikan kontribusi yang cukup besar kepada remaja untuk merokok. Selain itu pemberian informasi tentang bahaya dan akibat akibat negatif dari merokok juga perlu disampaikan dengan sentuhan kasih sayang yang tulus . meskipun selama masa remaja kelompok teman sebaya memberikan pengaruh yang besar , namun orang tua tetap memainkan peranan yang penting dalam kehidupan remaja.
3. Masyarakat agar dapat melihat bahwa perempuan perokok khususnya pada mahasiswi di kota Bandung, belum tentu negatif meskipun pada umumnya

perempuan yang merokok khususnya pada mahasiswi masih di pandang negatif , masyarakat jangan menilai seseorang hanya dari luar nya saja. Dengan interaksi yang dilakukan yang bernilai positif maka masyarakat pun dapat menghargai dan tidak meragukan akan perempuan perokok khususnya pada mahsiswi di kota Bandung ini